

**UPAYA PENANAMAN AKHLAK SANTRI
MELALUI PROGRAM *TAḤFĪZ AL-QUR'ĀN*
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Achmad Mubarok

NIM : 22104010086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Mubarak
NIM : 22104010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Upaya Penanaman Akhlak Santri Melalui Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*" merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Maret 2026

Menyatakan


Achmad Mubarak
NIM: 22104010086

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Achmad Mubarak
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Mubarak
NIM : 22104010086
Judul Skripsi : Upaya Penanaman Ahlak Santri Melalui Program *tahfiẓ al-Qur'ān* Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

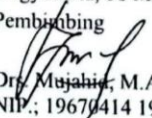
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Pembimbing


Dr. Mujahid, M.Ag.

NIP.: 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1776/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PENANAMAN AKHLAK SANTRI MELALUI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010086
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a27ada35666



Penguji I
Asnyah Nailasany, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6a26391acc35e



Penguji II
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a278de701ce



Yogyakarta, 26 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a11aef09ab6a

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada
kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Achmad Mubarak, “Upaya Penanaman Akhlak Santri Melalui Program *Tahfīz al-Qur’ān* Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akhlak sebagai tujuan utama pendidikan Islam di tengah degradasinya moral peserta didik akibat pengaruh perkembangan teknologi dan budaya asing. Salah satu upaya pembinaan akhlak dilakukan melalui program *tahfīz al-Qur’ān* di pondok pesantren. Berdasarkan hasil praobservasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, santri yang mengikuti program *tahfīz al-Qur’ān* menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan pengendalian diri yang lebih baik dibandingkan santri lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan program *tahfīz al-Qur’ān* di pondok pesantren Nurul Ummah, dan (2) mengkaji upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur’ān*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk mengkaji secara mendalam upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur’ān* yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada Januari–Februari 2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, waka kurikulum, guru tahfīz, pembimbing asrama, dan santri putra peserta program tahfīz al-Qur’ān. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur’ān* MA Nurul Ummah dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan setoran hafalan dan *murāja’ah* rutin. Upaya penanaman

akhlak dilakukan melalui pembiasaan disiplin, keteladanan guru, pemberian nasihat, serta penguatan adab bertutur kata dan sikap saling menghormati. Program ini berkontribusi dalam membentuk karakter santri yang lebih disiplin, bertanggung jawab, bertutur kata baik dan sopan, dan memiliki kontrol diri yang baik seperti saling menghormati sesama dan sabar. Temuan ini menegaskan bahwa, program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga efektif sebagai sarana pembinaan akhlak santri.

Kata Kunci: penanaman akhlak, *tahfīz al-Qur'ān*, pondok pesantren, santri.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى

يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah meuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Upaya Penanaman Akhlak Santri Melalui Program Tahfız al-Qur’ān Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam penanaman akhlak santri melalui program tahfidzul Qur’an di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.
3. Bapak Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas layanan akademik dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis sepanjang proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Para guru, pembina, narasumber, seluruh pengelola pondok pesantren Nurul Ummah, beserta keluarga besar Madrasah Aliyah Nurul Ummah, yang telah menjadikan penulis sebagai keluarga dan bagian dari Madrasah Aliyah Nurul Ummah, dalam menuntut ilmu selama 3 tahun, dan telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
9. Teristimewa kedua orang tua penulis tercinta, almarhum Bapak Mutohir dan Ibu Siti Juwariyah, yang telah berjuang dalam doa, beserta dukungan moral, dan semangat yang tidak pernah henti mengiringi langkah penulis hingga skripsi ini terselesaikan. Selain itu yang telah memberikan tauladan dan berkorban banyak untuk bisa memberikan pendidikan terbaik kepada penulis. Tidak ada satu hal apapun yang bisa membalas semua jasa-jasamu.
10. Kepada Romo KH. Ahmad Zabidi Marzuqi. Lc, yang telah memberikan ilmu, do'a, serta kasih sayangnya, dan terima kasih telah menerima penulis menjadi bagian keluarga besar pondok pesantren Nurul Ummah.

11. Kakak-kakak tercinta, Dian Indriyani dan Kamaludin Achmad yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat, dan kasih sayang kepada penulis yang tidak pernah padam.
12. Kepada orang yang saya cintai Hasna Tri Dian Lestari, terimakasih selalu menemani saya dikala suka maupun duka, terimakasih telah tulus memberi rasa kasih sayang kepada penulis, terimakasih telah memberikan pelajaran berharga bahwa bentuk kasih sayang merupakan suatu hal yang berharga bagi diri ini, terimakasih sudah selalu memberi dukungan dan motivasi dikala penulis merasa kalah, terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan hingga penulis mampu berada sampai di titik ini.
13. Sahabat seperjuangan, teman-teman pondok pesantren Nurul Ummah, teman-teman kelas C Prodi PAI Angkatan 2022 yang telah menjadi rekan dalam mencapai tujuan bersama. Terima kasih atas kerja samanya, kebersamaannya, beserta kisah suka dukanya, dan canda tawa yang tak terlupakan selama masa perkuliahan ini.
14. Terakhir, apresiasi setinggi-tinggi nya untuk diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran dengan baik. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih

telah menyelesaikannya skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan AI dalam penyusunan sebagai alat bantu mencari referensi, memperbaiki bahasa penulisan, mencari ide penulisan, dengan menggunakan *ChatGPT* khusus untuk mencari referensi penulis menggunakan *Publish or Perish* dan *Google Scholar*. Penggunaan AI dilakukan sesuai aturan dan kebijakan yang ada dalam prinsip keilmuan serta etika penulisan akademik yang ada, dengan memaparkan tulisan yang disajikan merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Penulis,

Achmad Mubarak

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Penelitian Terdahulu	16
BAB II LANDASAN TEORI	43
A. Penanaman Akhlak.....	43
B. Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	62
C. Pondok Pesantren	77
D. Kerangka Berfikir.....	84
BAB III METODE PENELITIAN.....	86
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	86

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	88
C. Subyek Penelitian	88
D. Obyek Penelitian	89
E. Teknik Pengumpulan Data.....	90
F. Keabsahan Data.....	94
G. Analisis Data	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Hasil Penelitian	99
1. Pelaksanaan Program Tahfīz al-Qur’ān di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	99
2. Upaya yang dilakukan dalam Program <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam Menanamkan Akhlahk Santri.....	119
B. Pembahasan	137
1. Pelaksanaan Program <i>Tahfīz al-Qur’ān</i> di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	137
2. Upaya yang dilakukan dalam Program <i>tahfīz al-Qur’ān</i> Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam Menanamkan Akhlahk Santri.....	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran.....	176
DAFTAR PUSTAKA.....	179
LAMPIRAN.....	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	85
Gambar 2. Muroja'ah Hafalan	101
Gambar 3. Penambahan Hafalan.....	101
Gambar 4. Jadwal Harian Santri	106
Gambar 5. Jurnal Hafalan Santri.....	110
Gambar 6. Evaluasi Berkala Hafalan Santri	114
Gambar 7. Kegiatan Membaca 1 Lembar Al-Qur'an Sehabis Sholat Berjamaah	122



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I.** Instrumen Wawancara
- Lampiran II.** Hasil Observasi
- Lampiran III.** Hasil Dokumentasi
- Lampiran IV.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran V.** Surat Pengajuan Tema Skripsi
- Lampiran VI.** Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VII.** Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII.** Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX.** Sertifikat ICT
- Lampiran X.** Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XI.** Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran XII.** Sertifikat PBAK
- Lampiran XIII.** Sertifikat User Education
- Lampiran XIV.** Sertifikat PKTQ
- Lampiran XV.** Sertifikat KKN
- Lampiran XVI.** Sertifikat PLP
- Lampiran XVII.** Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran XVIII.** Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Ḍammah	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال: *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbānā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيّ: *alī*

6. kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman

transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandangn tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu*

الزلزلة: *al-zalzalāh*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون: *ta'murūna*

النوء: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisa

bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'ān*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur'ān

9. Lafz *Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله: *dīnullāh*

بِالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf

pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah salah satu ajaran utama umat muslim dan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap insan.¹ Artinya akhlak yang baik di dalam kehidupan umat muslim sudah menjadi kewajiban. Akhlak sendiri mencakup perangai, tabiat yang sudah menjadi kebiasaan, bahkan sifat-sifat yang membentuk diri seseorang.² Bisa dilihat bahwa, akhlak adalah perwujudan dari apa yang ada di dalam diri seseorang, muncul begitu saja tanpa adanya rekayasa. Rasulullah saw di utus Allah Swt., untuk membawa ajaran agama Islam yang memiliki tujuan menyempurnakan akhlak.³ Dalam hadist yang diriwayatkan ahmad menyatakan:

¹ Febriyani Adzka Ainil Hawa, Aprilia Indah Anggriani, Asha Novadka Devi, Fawati Titi Suyana, dan Rabi'ah Ayu Fitria, "Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *AL Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 49–65, <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>.

² Rahmat Solihin, "Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2020, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>.

³ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Terjemah Adabul Murfad*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), 12.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR. Ahmad).⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yuli Dwi Safitri menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang terbawa arus oleh budaya asing lewat media sosial dan teknologi digital. Hal ini yang mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan perilaku moral para remaja. Mengingat kembali bahwa proses pendidikan seharusnya mengajarkan nilai karakter yang baik pada peserta didik yang searah dengan identitas bangsa, sehingga dapat menjadi tempat bertahan dari derasnya arus perkembangan zaman.⁵ Perkembangan zaman menjadi salah satu urgensi yang harus dihadapi oleh pihak yang terlibat dalam pendidikan.⁶ oleh karena itu kemajuan maupun kemunduran peradaban generasi tergantung pada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, agar masalah yang ada dalam pendidikan dapat

⁴ Nixson Husin, “Hadits-Hadits Nabi SAW. Tentang Pembinaan Akhlak,” *An-Nur* 4, no. 1 (2015): 15.

⁵ Yuli Dwi Safitri, Ibrizal Karomi, dan Alvin Faridl Yuli Dwi Safitri, “Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital,” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 72–80, <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1875%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/1875/1730>.

⁶ Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): 18, <https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1705>.

terselesaikan secara komperhensif.⁷ Dengan demikian, diperlukan pengajaran yang sudah stabil pula. Salah satu usaha untuk memperbaiki masalah yang sudah terjadi pada akhlak peserta didik saat ini ialah dengan pendidikan yang baik.

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan sengaja yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik.⁸ Pendidikan berarti proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok menjadi manusia dewasa melalui upaya pendidikan dan pelatihan.⁹ Pendidikan merupakan suatu lembaga yang memiliki kekuatan dalam mencetak manusia yang berakhlak mulia, berwawasan luas dalam disiplin keilmuan dan berkeyakinan sesuai dengan agama yang dianutnya serta kemampuan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.¹⁰ Dengan begini menunjukkan bahwasanya proses pendidikan tidak hanya memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan

⁷ Alinda Syarofah, Yazida Ichsan, Hening Kusumaningrum, dan Muhammad Rizky Nur Risma, "Eksistensi Seni Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.536>.

⁸ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2019), 1-14.

⁹ Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, Zahra Rahmatika, Muhammad Mustofa, Muh. Nur Rachim Maksum, Sri Jumini, Irwanto, Mas'ud Muhammadiyah, Puji Winarti, Damian Puling, Agusta De Jesus Magalhaes, dan Eva Pratiwi Pane, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) 1.

¹⁰ Mohammad Zakki, "Pendidikan Model Tematik Dan Integratif Perspektif Islam," *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2022): 17–25, <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i1.119>.

pemahaman peserta didik tetapi juga harus menyinggung pada aspek kepribadian mereka.

Hal ini serupa dengan tujuan dari pendidikan yaitu merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹¹ Tujuan utama pendidikan Islam ialah pendidikan yang melahirkan individu dengan kepribadian Islami yang selaras dengan syariat. Nilai-nilai yang bersumber pada ajaran Islam adalah landasan utama dalam pendidikan, hal ini karena di dalam pendidikan Islam tidak lepas dari *Al-Qur'ān* dan pengetahuan umum pula.¹²

Dalam penanaman nilai pendidikan Islam, penerapannya juga harus selaras dengan perkembangan zaman agar nilai-nilai tersebut tetap relevan dan sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran agama tidak hanya mengajarkan hubungan antara manusia dan tuhan, melainkan ada aspek kehidupan sosial sehari-hari menjadi

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Zitteliana, vol. 19, 2003.

¹² M. Afiquil Adib, "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (2022): 1–18, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.

aspek terpenting dalam ajaran agama.¹³ Hal ini berdasarkan *Al-Qur'an* surat *Al-Baqarah* ayat 83.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ

إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ

مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.¹⁴

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya bertutur kata yang baik kepada sesama manusia. Oleh karena itu nilai moral yang baik ialah hal yang sangat krusial dalam hidup berdampingan. Moral tidak jauh berbeda dengan akhlak, moral adalah norma-norma yang tumbuh, berkembang dan berlangsung di masyarakat. Sedangkan akhlak, adalah mengatur bagaimana manusia

¹³ Andika Andika, “Agama Dan Perkembangan Teknologi Di Era Modern,” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2022): 129, <https://doi.org/10.22373/arj.v2i2.12556>.

¹⁴ Q.S. Al-Baqarah (2): 83 (Terj. Kemenag RI 2019).

berhubungan baik (berakhlak mulia) dengan pencipta dan sesama makhluknya yang bersumber dari *Al-Qur'ān* dan sunah.¹⁵ Selanjutnya akhlak adalah sifat yang muncul secara alami dalam diri setiap manusia dan muncul secara spontan tanpa ada paksaan dari luar.¹⁶ Akhlak yang baik, mencakup sikap-sikap seperti kejujuran, kesabaran, dan saling menghormati, hanya dapat tumbuh subur jika lingkungan sosial anak mendukung penerapan nilai-nilai tersebut secara konsisten.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mardinah menyatakan bahwa, saat ini kenakalan peserta didik meningkat secara signifikan, seperti pelajar suka membully, berkelahi, sering menggunakan bahasa kasar, menurunnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.¹⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam diri peserta didik belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan perkembangan teknologi

¹⁵ Subahri, "Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2015): 167–82, <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>.

¹⁶ Dia Eka P, "Akhlak Dan Pembentukan Karakter Seseorang," *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 4 (2021): 1467–68, <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/433>.

¹⁷ Muh.Fauzan, "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2024): 59–77.

¹⁸ Herlina Mardiah Astuti, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2025): 26–30, <https://doi.org/10.69714/tgk98v43>.

digital, tetapi juga oleh lemahnya pembinaan spiritual yang berfungsi sebagai pengendali perilaku peserta didik. Akibatnya, peserta didik cenderung lebih mudah terpengaruh oleh budaya dan perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama maupun norma sosial yang berlaku di masyarakat. Selain itu kondisi ini menunjukkan bahwa adanya problem dalam tujuan dari pendidikan dan hasil dari pendidikan saat ini, yang memerlukan usaha lebih untuk mengembangkan kepribadian baik peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan akhlak peserta didik agar tujuan dari pendidikan tercapai dengan baik.

Lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pondok pesantren, memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral melalui gabungan antara kurikulum umum dan agama.¹⁹ Indonesia memiliki pendidikan alternatif untuk membentuk karakter peserta didik yaitu pondok pesantren.²⁰ Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya para peserta didik tidak hanya diajarkan ilmu umum saja

¹⁹ Annisa Rahma dan Djamaluddin Perawironegoro, "Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Akhlak Generasi Muda," *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 11 (2024): 1687–99, <https://doi.org/10.58344/jig.v2i11.208>.

²⁰ M. Imdadur Rohman dan Syaifudin Noer, "Boarding School Sebagai Solusi Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di MTs NU Sindujoyo," *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 1 (2023): 27–43, <https://doi.org/10.64469/an-nafah.v3i1.34>.

melainkan peserta didik di ajarkan ilmu agama pula seperti penerapan ibadah dan akhlak.²¹ Salah satu upaya yang diterapkan didalam pondok pesantren untuk meningkatkan akhlak peserta didik adalah dengan menyelenggarakan program *tahfīz* atau menghafal *Al-Qur'ān*.²²

Berdasarkan penelitian dari Mita Silfiyasari menunjukkan, bahwa pondok pesantren merupakan salah satu upaya untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik.²³ Namun demikian mempelajari dan menghafal *Al-Qur'ān* adalah langkah pertama untuk membentuk akhlak manusia. Akhlak hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan, usaha, dan pelatihan yang berlandaskan *Al-Qur'ān*.²⁴ Selain itu, *Al-Qur'ān* merupakan wadah dalam pembinaan akhlak peserta didik untuk menjadi insan yang berakhlak yang mengintegrasikan aspek-aspek pembiasaan dalam

²¹ Riska Hany Zakiyah, "Metode Boarding School Sebagai Sarana Penunjang Keberhasilan Pendidikan Akhlak Siswa Di MAN 2 Pasuruan," *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2022): 334–44.

²² Bakti Komala Sari, Rio Mezionto, Legi Hovera, dan Rianto, "Penerapan Program Murajaah Juz 30 Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Akhlak Siswa Di SDIT Semarang," *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 232–40.

²³ Mita Silfiyasari dan Ashif Az Zhafi, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.

²⁴ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 237, <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>.

menjalani hal-hal baik dan menjauhi sesuatu yang buruk dalam agama Islam.²⁵

Lebih lanjut pendapat di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz yang menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* memberikan pengaruh positif terhadap perubahan akhlak dan perilaku terpuji peserta didik. Penelitian tersebut menemukan bahwa peserta didik yang mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān* menunjukkan peningkatan sikap santun, disiplin, dan perilaku yang lebih baik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Bahkan, program *tahfīz al-Qur'ān* yang diterapkan berhasil mencapai tingkat keberhasilan sekitar 90% dan dinilai mampu memberikan peningkatan akhlak yang signifikan pada peserta didik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik keterlibatan peserta didik dalam mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān*, semakin besar pula peluang terbentuknya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Idealnya, lingkungan pondok pesantren memberikan pembinaan yang lebih intensif melalui pengawasan

²⁵ Selly Sylviyanah, “Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman),” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2014): 53, <https://doi.org/10.17509/t.v1i1.3762>.

²⁶ Abdul Aziz, “Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Perilaku Terpuji Siswa,” *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 2022, 53–68.

pembimbing, pembiasaan ibadah, serta penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh aktivitas santri, mulai dari bangun tidur hingga kembali beristirahat, berada dalam sistem yang terkontrol sehingga diharapkan mampu membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Kondisi tersebut selaras dengan tujuan pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya serta memiliki akhlak yang mulia. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, masih ditemukan kesenjangan antara tujuan ideal tersebut dengan realitas yang terjadi. Beberapa santri masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai akhlak yang diharapkan, seperti kurang disiplin dalam menjalankan aturan pondok pesantren, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta masih ditemukannya penggunaan bahasa yang kurang baik dalam interaksi sehari-hari. Dalam upaya memperkuat penanaman akhlak tersebut, Pondok Pesantren Nurul Ummah, khususnya MA Nurul Ummah, menghadirkan program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai salah satu sarana penguatan akhlak santri. Program *tahfīz al-Qur'ān* ini tidak hanya diarahkan pada pencapaian kuantitatif hafalan *Al-Qur'ān*, tetapi juga diharapkan mampu membentuk kepribadian santri serta

menginternalisasikan nilai-nilai *Al-Qur'ān* ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercermin dalam sikap, perilaku, dan karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil pra observasi dan wawancara dengan salah satu pembimbing asrama MKA, yang mengungkapkan bahwa santri yang mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān* umumnya menunjukkan perilaku yang lebih disiplin dalam menjalankan berbagai aturan pondok pesantren. Hal ini terlihat dari konsistensi mereka dalam menjalankan rutinitas harian, seperti bangun lebih awal, menjaga jadwal *murāja'ah*, serta mengikuti kegiatan setoran hafalan secara teratur. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung membentuk karakter santri yang lebih tertib, mandiri, dan bertanggung jawab. Selain itu, intensitas interaksi dengan *Al-Qur'ān* turut mendorong terbentuknya sikap yang lebih santun, seperti menjaga tutur kata, menghormati sesama, serta menunjukkan perilaku yang lebih tenang dalam interaksi sehari-hari. Dibandingkan dengan santri yang tidak mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān*, santri program *tahfīz al-Qur'ān* cenderung memiliki pengendalian diri yang lebih baik, lebih sabar dalam menghadapi berbagai situasi, serta lebih mudah menerima arahan dan pembinaan. Temuan awal tersebut mengindikasikan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak

hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan hafalan *Al-Qur'ān*, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pembentukan akhlak santri.²⁷

Terlihat dari pra observasi dan wawancara di atas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan antara santri MA Nurul Ummah yang mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān* dengan yang tidak mengikuti program tersebut. Maka dari itu, atas faktor inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk dapat melihat lebih dalam lagi mengenai program *tahfīz al-Qur'ān* di MA Nurul Ummah yang menjadi sarana utama dalam penguatan akhlak.

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas, maka peneliti menetapkan batasan penelitian. Batasan dalam penelitian ini difokuskan pada santri putra tingkat Madrasah Aliyah (MA) Nurul Ummah yang mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pemilihan santri putra didasarkan pada pertimbangan akademik bahwa karakter yang ditunjukkan oleh santri putra cenderung lebih mencolok dan variatif dalam perilaku keseharian di lingkungan pondok pesantren. Kondisi ini memberikan ruang analisis yang lebih jelas bagi peneliti untuk

²⁷ Wawancara Pembimbing Asrama (MKA), 18 November 2025.

mengamati dinamika pembentukan akhlak yang dihadapi selama mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān*.

Memang sudah banyak penelitian terdahulu yang mengaitkan antara program *tahfīz al-Qur'ān* dengan pembentukan akhlak, namun belum ada penelitian yang serupa yang mengaitkan program *tahfīz al-Qur'ān* di dalam pondok pesantren dengan menjadikan objek penelitian pondok pesantren Nurul Ummah yang mana setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristiknya masing-masing jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Upaya Penanaman Akhlak Santri Melalui Program *Tahfīz al-Qur'ān* Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Apa saja upaya yang dilakukan dalam program *tahfīz al-Qur'ān* dalam menanamkan akhlak santri pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam program *tahfīz al-Qur'ān* pondok pesantren Nurul Ummah dalam menanamkan akhlak santri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan dari judul “Upaya Penanaman Akhlak Santri Melalui Program *Tahfīz al-Qur'ān* Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” di atas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai seberapa penting program *tahfīz al-Qur'ān* dan pondok pesantren dalam menanamkan akhlak santri, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan Islam.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, serta memperkaya khazanah literatur tentang pendidikan berbasis pondok pesantren dan akhlak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian kualitatif, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang pentingnya akhlak dalam pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pondok pesantren Nurul Ummah khususnya MA Nurul Ummah dalam mengevaluasi dan meningkatkan program *tahfīz al-Qur'ān* yang sudah ada, dengan fokus pada penanaman akhlak siswa, sehingga sekolah dapat lebih efektif dalam mencapai visi dan misi pendidikan Islamnya di pondok pesantren maupun akademik dalam sekolah.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan guru MA Nurul Ummah khususnya guru *tahfīz*, tentang penanaman akhlak siswa dalam proses menghafal.

d. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat santri MA Nurul Ummah dalam menghafal *Al-Qur'ān*.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti aspek-aspek lain dari pendidikan berbasis pondok pesantren, khususnya yang terkait dengan program *tahfīz al-Qur'ān* dalam menanamkan akhlak santri.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian ilmiah yang meneliti tentang upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* pondok pesantren Nurul Ummah. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu ialah sebagai berikut:

1. Jurnal karya Alfiah dkk, yang berjudul “Efektivitas Program *tahfīz al-Qur'ān* Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah”, tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam efektivitas program *tahfīz al-Qur'ān* dalam membentuk sikap religius siswa di MI Al Ifadah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif

dengan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan guru *tahfīz*, wali murid, dan siswa. Hasil dari penelitian ini ialah program *tahfīz al-Qur'ān* di MI Al-Ifadah telah menunjukkan keberhasilan dalam membentuk karakter religius siswa melalui implementasi metode pesantren tradisional dengan sistem hafalan dan sorogan. Program ini memberikan dampak positif yang terlihat dari peningkatan kemampuan membaca *Al-Qur'ān* dan pengaplikasiannya dalam ibadah sehari-hari.²⁸

Fokus penelitian dri jurnal ini adalah menilai sejauh mana program *tahfīz* di MI Al-Ifadah efektif dalam membentuk sikap religius siswa melalui implementasi program, dampak karakter, hambatan yang ditemui, serta sistem evaluasi yang mendukung. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji program *tahfīz al-Qur'ān*, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, yang berfokus pada pendidikan sekolah berbasis Islam.

²⁸ Putri Alfiah Aulia Rahma dan Nur Kabibuloh, “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah,” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 9–14, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.613>.

Terdapat juga perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dkk memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan pertama terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Alfiah dkk memfokuskan pada efektivitas program *tahfīz al-Qur'ān* dalam membentuk sikap religius siswa, sehingga lebih berorientasi pada hasil atau output yang dicapai. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya atau proses penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*, sehingga tidak hanya melihat hasil, tetapi juga menelaah strategi, metode, dan praktik yang digunakan dalam pembentukan akhlak. Perbedaan kedua terletak pada konteks dan lokasi penelitian, yang di mana penelitian Alfiah dkk dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ifadah yang berbasis sekolah dasar, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) yang berada dalam sistem asrama, sehingga lingkungan penelitian ini lebih kompleks karena melibatkan kehidupan pesantren selama 24 jam.

Selanjutnya perbedaan terletak pada subjek penelitian dan pendekatan analisis yang digunakan.

Penelitian Alfiah dkk melibatkan siswa MI, guru *tahfīz*, dan wali murid, sedangkan penelitian ini berfokus pada santri putra tingkat MA yang mengikuti program *tahfīz*, serta melibatkan guru *tahfīz* dan pembimbing asrama. Selain itu, penelitian Alfiah dkk menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berorientasi pada penilaian efektivitas program, termasuk dampak, hambatan, dan evaluasi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) yang lebih menekankan pada penggalian proses penanaman akhlak secara mendalam. Perbedaan terakhir terletak pada hasil penelitian, di mana penelitian Alfiah dkk menunjukkan bahwa program *tahfīz* efektif dalam meningkatkan sikap religius siswa, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berdampak pada religiusitas, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan akhlak santri dalam kehidupan sosial di lingkungan pondok pesantren.

2. Jurnal Ratna, yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Program *Tahfīz al-Qur'ān* Terhadap *Akhlāq al-Karīmah* Anak di Pondok Pesantren *Tahfīz al-Qur'ān*”, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap *akhlāq al-Karīmah* anak di pondok pesantren *tahfīz al-Qur'ān* di desa

Permis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik survey. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap *akhlāq al-Karīmah* anak di pondok pesantren *tahfīz al-Qur'ān* Darussalam Permis.²⁹

Fokus penelitian jurnal ini adalah menguji secara kuantitatif apakah program *tahfīz al-Qur'ān* berpengaruh signifikan dalam membentuk *akhlāq al-Karīmah* santri serta menilai seberapa besar pengaruh tersebut melalui pengukuran statistik dan analisis instrumen. Persamaan yang ada ialah, sama-sama membahas program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan akhlak didalam pondok pesantren. Adapun perbedaan yang ada yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Ratna memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan pertama terletak pada fokus penelitian. Penelitian Ratna menekankan pada pengaruh program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap *akhlāq al-karīmah*, sehingga berorientasi pada hubungan sebab-akibat antara variabel program *tahfīz* dan akhlak anak. Sementara itu,

²⁹ Ratna Dewi, "Pengaruh Mengikuti Program Tahfidz Qur'an Terhadap Akhlakul Karimah Anak Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 123–34, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3713>.

penelitian ini lebih memfokuskan pada upaya atau proses penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*, sehingga tidak hanya melihat hubungan atau pengaruh, tetapi juga mengkaji bagaimana strategi, metode, dan praktik yang diterapkan dalam membentuk akhlak santri. Perbedaan kedua terletak pada metode penelitian, di mana penelitian Ratna menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei untuk mengukur tingkat pengaruh secara statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) yang bertujuan menggali data secara mendalam mengenai proses penanaman akhlak.

Perbedaan selanjutnya terletak pada konteks, subjek, dan hasil penelitian. Penelitian Ratna dilakukan di pondok pesantren *tahfīz al-Qur'ān* Darussalam Permis dengan subjek anak secara umum, sedangkan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan subjek yang lebih spesifik, yaitu santri putra tingkat Madrasah Aliyah yang mengikuti program *tahfīz*. Selain itu, hasil penelitian Ratna menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara program *tahfīz* dengan *akhlāq al-karīmah*, yang bersifat kuantitatif dan terukur. Adapun penelitian ini menemukan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berpengaruh, tetapi juga menjadi

sarana pembinaan akhlak melalui proses yang berkelanjutan, seperti pembiasaan, keteladanan, dan penguatan adab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada penekanan aspek proses dan praktik penanaman akhlak dalam kehidupan di pondok pesantren, bukan sekadar mengukur besarnya pengaruh program terhadap akhlak santri.

3. Penelitian yang dilakukan Dewi Sinta dkk dengan judul “Membentuk Karakter Siswa Melalui Program-Program Sekolah : Studi Kasus di SMA Islam Nurul Fikri *Boarding School* Lembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembinaan karakter melalui program program sekolah di SMA Islam Nurul Fikri *boarding school* Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, dengan hasil yang didapatkan program-program sekolah di SMA Islam Fikri *boarding school* Lembang dapat membina karakter peserta didik.³⁰

Fokus penelitian ini yaitu mengetahui apa saja program-program di sekolah SMA Islam Fikri *boarding school* dalam membina karakter peserta

³⁰ Dewi Sinta, Fahrudin, Achmad Faqihuddin, dan Abid Nurhuda, “Membentuk Karakter Siswa Melalui Program-Program Sekolah : Studi Kasus Di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Lembang,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 21, no. 1 (2024): 428–48, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.

didik dengan mengkaji fenomena yang terjadi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pembentukan karakter melalui program sekolah yang menetapkan sistem *boarding school* atau pondok pesantren dengan sama sama menggunakan metode kualitatif, dari persamaan yang sudah disebutkan tentunya, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan pertama terletak pada fokus penelitian. Penelitian Dewi Sinta dkk mengkaji pembentukan karakter siswa secara umum melalui berbagai program sekolah, sehingga ruang lingkupnya lebih luas dan mencakup keseluruhan program pendidikan yang ada. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada penanaman akhlak santri melalui satu program, yaitu program *tahfīz al-Qur'ān*, sehingga pembahasannya lebih mendalam dan terarah pada satu bentuk keterlibatan pendidikan.

Perbedaan selanjutnya terletak pada objek kajian dan pendekatan analisis. Penelitian Dewi Sinta dkk menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk melihat bagaimana program-program sekolah secara keseluruhan membentuk karakter siswa. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) yang lebih

menekankan pada proses penanaman akhlak melalui aktivitas spesifik dalam program *tahfīz al-Qur'ān*. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada konteks lembaga dan subjek penelitian, yang di mana penelitian Dewi Sinta dkk dilakukan di SMA Islam berbasis *boarding school* dengan subjek siswa secara umum, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan subjek yang lebih spesifik, yaitu santri putra tingkat Madrasah Aliyah yang mengikuti program *tahfīz al-Qur'ān*. Selanjutnya perbedaan terletak pada hasil penelitian. Penelitian Dewi Sinta dkk menunjukkan bahwa program-program sekolah secara umum mampu membina karakter peserta didik, tanpa menyoroti satu program tertentu secara mendalam. Sementara itu, penelitian ini menemukan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai sarana dalam membentuk akhlak santri.

4. Skripsi Risma Binti Khlolifah yang berjudul “Implementasi Program *Tahfīz al-Qur'ān* dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo”, yang bertujuan untuk mengetahui program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan Akhlak peserta didik. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selain peserta didik mampu meningkatkan hafalan adalah adanya perubahan akhlak peserta didik menjadi lebih baik dan juga peningkatan hafalan peserta didik.³¹

Fokus dari penelitian yang dilakukan Risma yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfīz*, pengaruh program *tahfīz* dalam meningkatkan *akhlāq* siswa serta mengetahui gambaran akhlak siswa yang mengikuti program tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara sampel tertentu. Persamaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama membahas program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan akhlak siswa dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan adanya persamaan yang ada, adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu, fokus yang dikaji. Penelitian Risma menekankan pada implementasi program *tahfīz* dalam meningkatkan akhlak peserta didik secara umum, sehingga lebih berorientasi pada hasil peningkatan akhlak dan hafalan. Sementara itu,

³¹ Risma Binti Kholifah, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo," 2020, 29.

penelitian ini lebih menekankan pada proses dan upaya penanaman akhlak santri, dengan mengkaji secara lebih mendalam strategi seperti pembiasaan, keteladanan, dan pembentukan adab dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan selanjutnya terletak pada konteks dan subjek penelitian. Penelitian Risma dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan subjek peserta didik tingkat dasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan subjek santri putra tingkat Madrasah Aliyah yang berada dalam sistem asrama. Meskipun sama-sama menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian Risma menunjukkan adanya peningkatan akhlak dan hafalan, sedangkan penelitian ini menegaskan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya meningkatkan akhlak, tetapi juga membentuk akhlak santri dalam kehidupan pesantren.

5. Skripsi Sri Wardani Hasibuan dengan judul “Pengaruh Program *Tahfīz Al-Qur'ān* Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program *tahfīz Al-Qur'ān* terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil akhir adalah program *tahfīz Al-Qur'ān* memiliki pengaruh

besar terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.³²

Skripsi ini berfokus pada menguji secara kuantitatif pengaruh program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap akhlak santri, sekaligus menggambarkan kondisi karakter santri dan hubungan antara pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* dengan perilaku mereka. Persamaan dari skripsi ini dan penelitian yang diteliti ialah selaras membahas program *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan akhlak dan jenjang penelitian yang sama. Dengan adanya persamaan tentang topik yang diteliti terdapat perbedaannya juga, yaitu terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian Sri Wardani menitikberatkan pada pengaruh program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap akhlak siswa, sehingga berorientasi pada hubungan sebab-akibat yang diukur secara statistik. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada proses dan upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*, dengan mengkaji secara mendalam strategi, metode, dan praktik yang dilakukan dalam pembentukan akhlak.

Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada metode, konteks, dan hasil penelitian. Penelitian Sri Wardani

³² Sri Wardani Hasibuan, “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negri 1 Padangsidempuan,” 2024.

menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan untuk menggali data secara mendalam. Dari segi konteks, penelitian Sri Wardani dilakukan di Madrasah Aliyah berbasis sekolah umum, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang memiliki sistem asrama. Hasil penelitian Sri Wardani menunjukkan adanya pengaruh besar program *tahfīz* terhadap akhlak siswa, sedangkan penelitian ini menegaskan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya berpengaruh serta menjadi sarana pembinaan akhlak melalui proses berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari santri.

6. Skripsi yang ditulis Nuha Nur Hanifah Ramadhani yang berjudul “Penerapan Program Unggulan *Tahfīz* Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta keberhasilan program *tahfīz* dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMA UII Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan hasil yang didapatkan ialah program unggulan *tahfīz* di

SMA UII Yogyakarta berdampak dalam meningkatkan karakter religius peserta didik.³³

Fokus penelitian ini mengetahui bagaimana penerapan serta keberhasilan program *tahfīz* dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Persamaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama mengkaji program *tahfīz* dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Nuha dengan penelitian ini pada fokus yang dikaji. Penelitian Nuha berfokus pada penerapan serta keberhasilan program *tahfīz* dalam meningkatkan karakter religius peserta didik, sehingga lebih berorientasi pada hasil dari pelaksanaan program. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada proses dan upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*. Selain itu, perbedaan terletak pada konteks dan hasil penelitian. Penelitian Nuha dilakukan di SMA berbasis sekolah formal, sedangkan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan sistem asrama yang memungkinkan pembinaan berlangsung lebih intensif. Meskipun sama-sama menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian Nuha menunjukkan

³³ Nuha Nur Hanifah Ramadhani, “Penerapan Program Unggulan Tahfidz Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta,” 2024.

bahwa program *tahfīz* meningkatkan karakter religius peserta didik, sedangkan penelitian ini menegaskan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* tidak hanya meningkatkan religiusitas, tetapi juga membentuk akhlak santri secara lebih luas.

7. Jurnal karya Muhammad Shobirin dengan judul “Pembelajaran *Tahfīz Al-Qur'ān* dalam Penanaman Karakter Islami”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran *tahfīz al-Qur'ān* serta implementasi pendidikan karakter Islami di SD Islam Nurul *Qur'ān* Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* mampu menjadi sarana penanaman karakter Islami melalui berbagai langkah yang dirancang oleh sekolah dan guru, seperti pembentukan tim *tahfīz al-Qur'ān* (TTQ), penyusunan panduan pembelajaran, pelatihan guru, pengawasan program, serta penerapan metode pembiasaan dan keteladanan. Karakter yang berhasil ditanamkan melalui program tersebut meliputi religius, disiplin, istiqamah, sabar, dan bersih. Implementasi karakter

tersebut diwujudkan dalam kebiasaan berwudu sebelum belajar, berdoa, melaksanakan salat berjamaah, mengulang hafalan secara rutin, serta disiplin dalam menyetorkan hafalan.³⁴

Fokus penelitian Muhammad Shobirin terletak pada implementasi pembelajaran *tahfīz al-Qur'ān* sebagai sarana penanaman karakter Islami peserta didik sekolah dasar, khususnya bagaimana proses pembelajaran *tahfīz* dilaksanakan dan nilai-nilai karakter apa saja yang terbentuk melalui kegiatan tersebut. Terdapat beberapa persamaan pada penelitian Muhammad Sobirin dengan penelitian yang dilakukan. Kedua penelitian sama-sama membahas program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai media pembentukan perilaku dan karakter peserta didik. Selain itu, keduanya berangkat dari asumsi bahwa interaksi yang intensif dengan *Al-Qur'ān* tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga mampu membentuk sikap religius dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Keduanya juga menggunakan kajian yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak atau karakter yang berkembang melalui proses menghafal *Al-Qur'ān*.

³⁴ Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Al Qur ' an Dalam Penanaman Karakter Islami IAIN Kudus , Kudus , Indonesia" 6 (2018): 16–30.

Adapun perbedaannya terletak pada objek, lokasi, dan fokus kajian penelitian. Penelitian Muhammad Shobirin dilakukan di SD Islam Nurul *Qur'ān* Semarang dengan fokus pada penanaman karakter Islami peserta didik sekolah dasar melalui pembelajaran *tahfīz al-Qur'ān*, sedangkan penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan fokus yang lebih spesifik pada upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*. Jika penelitian Shobirin menitikberatkan pada implementasi pembelajaran *tahfīz* dan pembentukan lima karakter Islami (religius, disiplin, istiqamah, sabar, dan bersih), maka penelitian yang dilakukan lebih menyoroti proses, strategi, dan bentuk upaya yang dilakukan pesantren dalam menanamkan akhlak santri melalui program *tahfīz*, termasuk bagaimana nilai-nilai akhlak tersebut diinternalisasikan dalam kehidupan santri sehari-hari. Selain itu, subjek penelitian Shobirin adalah siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada santri yang hidup dalam lingkungan pesantren dengan sistem pembinaan yang lebih intensif dan berlangsung selama 24 jam.

8. Jurnal Valentina Marisa dan Indah Muliati dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program *Tahfīz Al-Qur’ān*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui program *tahfīz al-Qur’ān*, mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam program tersebut, serta menjelaskan bagaimana nilai-nilai karakter diinternalisasikan kepada peserta didik melalui program *tahfīz al-Qur’ān* di SMP pembangunan laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur’ān* mampu menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa, seperti jujur, percaya diri, pekerja keras, menghargai waktu, memiliki harga diri, dan mandiri. Penanaman karakter dilakukan melalui metode *murāja’ah*, *bin nadhar*, setoran hafalan,

pembiasaan, keteladanan, motivasi, serta pemberian penghargaan dan sanksi.³⁵

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter melalui program *tahfīz al-Qur'ān* dan nilai-nilai karakter yang terbentuk pada peserta didik sebagai hasil dari pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* di SMP pembangunan laboratorium UNP. Penelitian Valentina Marisa dan Indah Muliati memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai sarana pembentukan perilaku positif peserta didik. Kedua penelitian juga berfokus pada proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang diwujudkan melalui kegiatan menghafal *Al-Qur'ān*. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap bagaimana program *tahfīz al-Qur'ān* berkontribusi terhadap pembentukan karakter atau akhlak peserta didik. Program *tahfīz al-Qur'ān* dalam kedua penelitian dipandang tidak hanya sebagai kegiatan akademik menghafal *Al-Qur'ān*, tetapi juga sebagai media pendidikan moral dan spiritual.

³⁵ Valentina Marisa and Indah Muliati, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2021): 159–66.

Adapun perbedaan yang ada terletak pada fokus kajian, objek penelitian, dan lingkungan pendidikan yang diteliti. Penelitian Valentina Marisa dan Indah Muliati berfokus pada implementasi pendidikan karakter melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di SMP pembangunan laboratorium UNP dengan penekanan pada pembentukan karakter jujur, percaya diri, pekerja keras, menghargai waktu, harga diri, dan mandiri. Subjek penelitiannya adalah siswa sekolah menengah pertama dalam lingkungan sekolah formal. Sementara itu, penelitian yang dilakukan berfokus pada upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Fokus penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada strategi, proses, dan bentuk upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam menanamkan akhlak santri melalui kegiatan *tahfīz*. Selain itu, objek penelitian yang dilakukan adalah santri yang hidup dalam lingkungan pesantren selama 24 jam sehingga proses pembinaan akhlak berlangsung lebih intensif dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan tidak hanya melihat karakter yang muncul sebagai hasil program *tahfīz al-Qur'ān*, tetapi juga mengkaji bagaimana

proses penanaman akhlak dilakukan melalui budaya pondok pesantren serta aktivitas program *tahfīz al-Qur'ān*.

9. Jurnal Amim Muslim, Dian Putri Ayuni, Mahadhika Wipradharma, dan Hagni Wiyanti yang berjudul “Ekstrakurikuler *Tahfīz Al-Qur'ān* Sebagai Upaya Penanaman Karakter Islami di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo” penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan upaya pengelolaan ekstrakurikuler *tahfīz al-Qur'ān* dalam meningkatkan karakter Islami siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo, sedangkan objek penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler *tahfīz al-Qur'ān*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *tahfīz al-Qur'ān* mampu menumbuhkan karakter Islami melalui pembiasaan membaca, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

³⁶ Hagni Wiyanti Amim Muslim, Dian Putri Ayuni, Mahadhika Wipradharma, “Buletin Literasi Budaya Sekolah,” *Journal UMS* 3, no. 2 (2021): 128–34, <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i2.14277>.

Fokus penelitian ini adalah penanaman karakter Islami melalui kegiatan ekstrakurikuler *tahfīz al-Qur'ān* serta pengelolaan program ekstrakurikuler dalam mendukung pembentukan karakter Islami siswa. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Amim dkk dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengkaji program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai sarana pembentukan perilaku positif dan nilai-nilai keislaman. Kedua penelitian memandang bahwa aktivitas menghafal *Al-Qur'ān* tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Selain itu, kedua penelitian menekankan pentingnya pembiasaan, pendampingan, serta internalisasi nilai-nilai *Al-Qur'ān* dalam kehidupan sehari-hari guna membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Dengan adanya persamaan tentang topik yang diteliti terdapat perbedaannya pula, perbedaan terletak pada objek penelitian, lingkungan pendidikan, dan fokus kajian. Penelitian Amim Muslim dkk. dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan fokus pada ekstrakurikuler *tahfīz al-Qur'ān* sebagai sarana penanaman karakter Islami siswa serta pengelolaan program ekstrakurikuler tersebut. Karakter Islami

dipahami sebagai hasil pembiasaan yang tumbuh melalui kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* yang dilaksanakan secara rutin di lingkungan sekolah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan berfokus pada upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan tidak hanya mengkaji hasil berupa karakter atau akhlak yang terbentuk, tetapi juga menelaah secara mendalam strategi, metode, proses internalisasi, serta peran lingkungan pesantren dalam membentuk akhlak santri. Selain itu, subjek penelitian yang dilakukan adalah santri yang hidup dalam sistem pendidikan pesantren, sehingga proses pembinaan akhlak berlangsung lebih intensif dibandingkan dengan siswa yang hanya mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah formal.

10. Jurnal Sri Nurhayati, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida dengan judul "Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program *Tahfīz Al-Qur'ān* di Lembaga Pendidikan" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara atau model yang diterapkan di lembaga pendidikan dalam meningkatkan karakter Islami siswa melalui program *tahfīz al-Qur'ān*. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur

(*library research*) atau studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* berperan dalam membentuk karakter Islami melalui beberapa model, yaitu model perintah (*al-amr*), larangan, motivasi (*targib*), *tarhib*, dialog dan debat, serta pembiasaan. Melalui model-model tersebut, peserta didik dapat mengembangkan karakter religius, disiplin, kerja keras, dan menjadikan *Al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup sehari-hari.³⁷

Fokus penelitian ini adalah model-model pembentukan karakter Islami melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di lembaga pendidikan, berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Akan tetapi, terdapat

³⁷ Nur Aini Farida Sri Nurhayati, Iwan Hermawan, “Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur’an Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2020, 64–70.

perbedaan yaitu terletak pada pendekatan dan fokus penelitian. Penelitian Sri Nurhayati dkk. menggunakan pendekatan kepustakaan yang berorientasi pada kajian teoritis mengenai model pembentukan karakter Islami melalui Program *tahfīz al-Qur'ān*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan yang secara khusus mengkaji upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di lingkungan pondok pesantren. Oleh karena itu, penelitian penulis memberikan gambaran empiris mengenai proses internalisasi akhlak santri melalui aktivitas *tahfīz al-Qur'ān* yang berlangsung secara intensif dalam kehidupan pondok pesantren sehari-hari.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa program *tahfīz al-Qur'ān* telah banyak diteliti dalam kaitannya dengan pembentukan karakter, peningkatan religiusitas, *akhlāq al-karīmah*, serta pengaruhnya terhadap perilaku peserta didik. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas *program tahfīz al-Qur'ān*, pengaruh program terhadap karakter atau akhlak, implementasi program, serta keberhasilan program dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut

umumnya dilakukan pada lingkungan sekolah formal, baik tingkat dasar, menengah, maupun *boarding school*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

Meskipun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya karena tidak berfokus pada pengukuran efektivitas, pengaruh, ataupun tingkat keberhasilan program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap akhlak santri. Sebaliknya, penelitian ini menitikberatkan pada proses penanaman akhlak yang berlangsung melalui program *tahfīz al-Qur'ān*, meliputi strategi, metode, pembiasaan, keteladanan, pengawasan, serta berbagai bentuk pembinaan yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Ummah dalam kehidupan santri.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji proses penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* dalam kehidupan pondok pesantren yang berlangsung selama 24 jam. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menyoroti efektivitas, pengaruh, atau hasil program *tahfīz al-Qur'ān* terhadap karakter dan

akhlak peserta didik, penelitian ini menekankan pada bagaimana nilai-nilai akhlak diinternalisasikan melalui pembiasaan, keteladanan, dan budaya pesantren. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan gambaran empiris mengenai strategi dan praktik penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dilaksanakan secara terstruktur, bertahap, dan terintegrasi antara sistem pendidikan madrasah dan sistem di asrama. Dalam pelaksanaan *tahfīz al-Qur'ān* di MA Nurul ummah dilakukan melalui dua kegiatan utama, yaitu *ngeloh* (penambahan hafalan) dan *murāja'ah* (pengulangan hafalan), dengan jadwal yang teratur, pembagian tugas guru yang jelas, serta didukung pencatatan administrasi berupa jurnal hafalan. Metode menghafal yang digunakan bersifat fleksibel sesuai kemampuan santri, dengan penekanan pada kualitas dan kelancaran hafalan melalui penerapan metode *takrīr* dan *talaqqī*. Pelaksaaan evaluasi dilakukan secara harian dan berkala untuk menjaga kualitas hafalan. Meskipun sering menghadapi tantangan internal santri dan juga tantangan eksternal seperti padatnya kegiatan pondok pesantren, program ini tetap berjalan secara konsisten

dengan pembinaan secara personal dan bertahap. Namun demikian, program *tahfīz al-Qur'ān* di MA Nurul Ummah telah menunjukkan kesungguhan dalam membina hafalan sekaligus akhlak santri secara berkelanjutan.

2. Program *tahfīz al-Qur'ān* MA Nurul Ummah memberikan upaya dalam menanamkan akhlak dilakukan secara terintegrasi melalui pembiasaan sikap disiplin, sabar, tanggung jawab, dan adab dalam setiap proses menghafal. Selain itu, keteladanan guru menjadi unsur penting, karena santri belajar dari sikap, tutur kata, dan cara guru berinteraksi dengan *Al-Qur'ān* maupun dengan sesama. Penguatan akhlak juga dilakukan dengan menanamkan kesadaran santri bahwa menghafal *Al-Qur'ān* harus diiringi dengan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pada *Al-Qur'ān*.

Melalui kegiatan dalam program *tahfīz al-Qur'ān* seperti setoran, *murāja'ah*, dan pembiasaan kegiatan yang terstruktur, santri dilatih untuk memiliki sikap disiplin dan sabar dalam mengatur waktu, konsisten dalam menjalankan kewajiban, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kedisiplinan ini tidak hanya tampak dalam kegiatan *tahfīz*, tetapi juga tercermin dalam aktivitas belajar, ibadah, dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, sikap saling

menghormati tumbuh melalui interaksi yang intens antara santri dengan guru dalam program *tahfīz al-Qur'ān*. Selanjutnya sikap bertutur kata baik dan sopan juga terus dibentuk melalui keteladanan dan nasihat, sehingga santri terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dan menjaga etika dalam berbicara.

B. Saran

1. Untuk Sekolah MA Nurul Ummah

Diharapkan pihak MA Nurul Ummah dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* yang telah berjalan secara terstruktur dan konsisten. Perlu adanya penguatan manajemen waktu agar kegiatan *tahfīz* tidak berbenturan dengan aktivitas lain yang padat, sehingga santri dapat lebih optimal dalam menghafal. Selain itu, pengembangan sistem evaluasi yang lebih variatif dan terukur juga penting untuk memantau perkembangan hafalan dan akhlak santri secara lebih komprehensif.

2. Guru dan Pembimbing Asrama

Guru diharapkan terus meningkatkan peran sebagai teladan dalam membentuk akhlak santri, baik dalam sikap, tutur kata, maupun interaksi sehari-hari. Selain itu, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai dengan kemampuan santri, sehingga proses menghafal menjadi

lebih efektif dan tidak menimbulkan kejenuhan. Pendekatan personal yang telah dilakukan perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

3. Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menjaga konsistensi hafalan serta mengamalkan nilai-nilai *Al-Qur'ān* dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap sopan santun yang telah dibiasakan hendaknya terus dipelihara dan ditingkatkan, sehingga tidak hanya menjadi kebiasaan selama di pondok, tetapi juga menjadi karakter yang melekat dalam kehidupan jangka panjang.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan, yaitu MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dengan fokus pada upaya penanaman akhlak santri melalui program *tahfīz al-Qur'ān*. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga temuan yang diperoleh lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses dan belum mengukur tingkat efektivitas program secara kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup yang

lebih luas, baik dari segi lokasi, subjek, metode, maupun variabel penelitian. Penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas berbagai metode dalam program *tahfīz al-Qur'ān*, membandingkan pelaksanaannya di berbagai lembaga pendidikan, atau meneliti hubungan program *tahfīz al-Qur'ān* dengan pembentukan karakter dan akhlak santri secara lebih mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi temuan penelitian ini serta memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembinaan akhlak melalui program *tahfīz al-Qur'ān*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Adib, M. Afiqu. “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.
- Adzka Ainil Hawa, Aprilia Indah Anggriani, Asha Novadka Devi, Fawati Titi Suyana, Rabi’ah Ayu Fitriya, Febriyani. “Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *AL Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 49–65. <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>.
- Afwani, Nurul Hidayah dan Royana. “Rancang Bangun Aplikasi Bantu Hafal Al-Qur’an Metode At-Taisir Berbasis Android.” *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)* 3, no. 1 (2019): 30–38. <https://doi.org/10.29303/jcosine.v3i1.233>.
- Al-jazairy, Abu Bakr Jabir. *Terjemah Minhaj Al-Muslim*, n.d.
- Al-Munawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Edisi ke-25. Pustaka Progresif, 1984.
- Al-Qur’an Terjemah, Kemenag RI, 2019.
- Alfie Ridho, Arina Denggan Munthe, Dimas Andika Shaputra, Indah Wahyuni, Lutfhia Farhana Putri Lubis, Nursiti Maysarah dan Inom Nasution. “Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah” 2, no. 2 (2023).
- Alinda Syarofah, Yazida Ichsan, and dan Muhammad Rizky Nur Risma Hening Kusumaningrum. “Eksistensi Seni Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (2022): 1–12.

<https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.536>.

Amarodin, Hanik badriyah. “Akhlik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Perspektive* 15, no. 2 (2022): 24–49.

Amim Muslim, Dian Putri Ayuni, Mahadhika Wipradharma, Hagni Wiyanti. “Buletin Literasi Budaya Sekolah.” *Journal UMS* 3, no. 2 (2021): 128–34. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i2.14277>.

Andika, Andika. “Agama Dan Perkembangan Teknologi Di Era Modern.” *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2022): 129. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i2.12556>.

Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, Zahra Rahmatika, Muhammad Mustofa, Muh. Nur Rachim Maksum, Sri Jumini, Irwanto, Mas’ud Muhammadiyah, Puji Winarti, Damian Puling, Agusta De Jesus Magalhaes dan Eva Pratiwi Pane. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. 1st ed. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Annisa Rahma, Djamaluddin Perawironegoro. “Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Akhlak Generasi Muda.” *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 11 (2024): 1687–99. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i11.208>.

Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta. Vol. 11. Cirebon, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Arisanti, Devi. “Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Di SMA Setia Dharma Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017): 206–25. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1046](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1046).

Auliya, Zulbadri-Sefri. “Akhlik Mazmumah Dalam Al-Quran.”

Jurnal Ulunnuha 7, no. 2 (2018): 109–22.

Aziz, Abdul. “Pengaruh Tahfidzul Qur’an Terhadap Perilaku Terpuji Siswa.” *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 2022, 53–68.

Baehaqi, M Lutfi. “Coperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2020): 157–74.

Bakti Komala Sari, Rio Mezionto, Legi Hovera dan Rianto. “Penerapan Program Murajaah Juz 30 Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Akhlak Siswa Di SDIT Semarak.” *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 232–40.

Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Vol. 17. California: C&M Digital, 2014.

Darajah, St. “Metode Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 233–44.

Dewi, Ratna. “Pengaruh Mengikuti Program Tahfidz Qur’an Terhadap Akhlakul Karimah Anak Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an.” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 123–34.
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3713>.

Dewi Sinta, Fahrudin, Achmad Faqihuddin dan Abid Nurhuda. “Membentuk Karakter Siswa Melalui Program-Program Sekolah : Studi Kasus Di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Lembang.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 21, no. 1 (2024): 428–48.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.

Didit Darmawan, Achmad Irsyadul’Ibad, Adam Arrisallah. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingk Akhlak Siswa SMP Sederajat.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 11 (2025): 214–37.

DM, Herman dan. "Sejarah Pesantren Di Indonesia" 6, no. 2 (2013): 145–58.

Dokumen Pribadi, 2025-2026.

Eka P, Dia. "Akhlahk Dan Pembentukan Karakter Seseorang." *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 4 (2021): 1467–68. <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/433>.

Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Institute Jakarta, 2020.

Fathun Niam, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, and dan Farid Wajdi Rullyana Puspitaningrum Mamengko, Safira Fathin, Maria Septian Riasanti Mola, Ahmad Anif Syaifudin. *Metode Penelitian Kualitatif. Widina Media Utama*. Vol. 4. Bandung, 2024. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.

Firmanyah, Ata. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak." *Alim: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 139–50.

Giyanti, Rika Nur. "Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah Dan Relevansinya Dengan Pengembangan Akhlak Mulia." *Journal of Engineering Research* 10, no. 1 (2023): 35–45.

Hafiyana, Khoirul Anwar dan Mufti. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 181–98. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>.

Hakim, Abdul, Haris Nursyah Arifin, Universitas Singaperbngsa Karawang, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. "Pengaruh Indikator Penilaian Tahfidz Terhadap Hafalan Al- Qur'an Siswa MA Swasta Al-Amin Tabanan." *Tarbawi Ngabar*:

Jurnal of Education 6, no. 1 (2025): 130–46.
<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v6i1.1048>.

Hani Subakti, Dkk. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung-Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2023.

Hasibuan, Sri Wardani. “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan,” 2024.

Haura Hanifah, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, Riska Mona Febriani, Rully Hidayatullah dan Harmonedi. “Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan Hepotesis Penelitian Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. April (2025): 391–404.

Hendayani, Meti. “Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 184–92.

Husin, Nixson. “Hadits-Hadits Nabi SAW. Tentang Pembinaan Akhlak.” *An-Nur* 4, no. 1 (2015): 15.

Ikhwan Sawaty dan Kristina. “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren” 1, no. 1 (2018): 33–47.

Indonesia, Republik. *Undang-Undang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Zitteliana. Vol. 19, 2003.

Irham. “Pesantren Manhaj Salafi : Pendidikan Model Baru Di Indonesia.” *Ulul Albab* 17, no. 1 (2026): 1–18.

Jamaruddin, Muhammad Yasir dan Ade. *Studi Al-Qur’an*. CV. Asa Riau. Vol. 53, 2016.

Jannah, Miftahul. “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>.

Juraidah. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Kelas.” *Educati on Journal of Indonesia* 3, no. 2 (2022): 49–53.

- Kholifah, Risma Binti. "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo," 2020, 29.
- Lauchia, Rara, Fazza Erwina Dwi, and Mulyadi Ahmad. "Penerapan Metode Muroj a ' Ah Dalam Menghafal Al- Qur ' an" 01 (2023): 13–22.
- Makmun Syukron, Wahyuniyanto Bagus Permono, Afifah Zabarriz Mustafifah, dan Siti Sofiyah. "Profil Dan Tantangan Guru Profesional Abad 21 ; Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Dan Zakiah Daradjat." *El Banat* 13, no. 66 (2023): 272–94.
- Mardiah Astuti, Herlina. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2025): 26–30. <https://doi.org/10.69714/tgk98v43>.
- Marisa, Valentina, and Indah Muliati. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2021): 159–66.
- Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan." *Thufula* 9, no. 2 (2020): 153–63.
- Mita Silfiasari dan Ashif Az Zhafi. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.
- Muh.Fauzan. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2024): 59–77.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Ns. Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhan, Amruddin, Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisyia dan Dasep Bayu Ahyar. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Muhammad Shobirin. "Pembelajaran Tahfidz Al Qur ' an Dalam

Penanaman Karakter Islami IAIN Kudus , Kudus , Indonesia”
6 (2018): 16–30.

- Muhammad, Yahya. “Implementasi Metode Sabqi Dan Manzil Sebagai Solusi Dalam Menjaga Hafalan Alquran Santri Baitul Qur’an Markaz Al-Ma’tuq.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 479.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.8067>.
- Mujahidin, Irfan. “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah” 1, no. 1 (2021): 31–44.
- Mujahidin, Jaffar Syiddiq dan Endin. “Program Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Daarul ‘Uluum Lido Melalui Organisasi Di Era Pandemi Covid-19.” *Rayah Al-Islam* 6, no. 01 (2022): 64–79.
<https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.521>.
- Mujiatun, Munafiah. “Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.” *JPP PAUD FKIP Untirta* 7, no. 1 (2020): 49–62.
- Munthe, Ashiong P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Muzamil. “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Memprogresivitaskan Sumberdaya Manusia Di Era Pandemi Covid-19.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 65–74.
- Nada, Fadya Shofa, Dinda Fadhilah Maulani, Achmad Junaedi Sitika, and Universitas Singaperbangsa Karawang. “Aspek-Aspek Yang Memengaruhi Akhlak Serta Aktualisasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 8, no. 2 (2023): 337–43.
- Noer, M. Imdadur Rohman dan Syaifudin. “Boarding School Sebagai Solusi Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta

- Didik Di MTs NU Sindujoyo.” *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 1 (2023): 27–43. <https://doi.org/10.64469/an-nafah.v3i1.34>.
- Nuraly Masum Aprily, Dadan Setiawan, Elan, dan Yoga Adi Pratama. “Implementasi Metode Mau ` Izhutul Hasanah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter : Suatu Studi Kasus Longitudinal.” *Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 122–37.
- Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur. “Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar.” *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 87–99. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13642>.
- Nurhadi, Fitria. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota.” *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 8 (2020): 56–80.
- Nurlaila. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.” *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2019): 94–101.
- Nurul Salis Alamin, Azmi Izzudin, Sayadi. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 5, no. 2 (2023): 2790–96.
- Pohan, Selamat, and Armanusah Fazira Sudarmanyah. “Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja Dalam Menghafal Al-Quran Di Desa Jati Kesuma.” *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 151–64.
- Purba Fatimah. “Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran.” *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016): 27–38.
- Putri Alfiah Aulia Rahma dan Nur Kabibuloh. “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 9–14. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.613>.

- Qomariana, Anna, and Lutfi Fitrotul Adkha. "Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 27–45.
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'ul Atas Pembagian Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. PT Grasindo, 2010.
- Rahman, Kholilur. "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1–14.
- Ramadhani, Nuha Nur Hanifah. "Penerapan Program Unggulan Tahfidz Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta," 2024.
- Ramli, Mohammad. "Pemikiran Pendidikan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi." *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 43–57.
- Rizki, Ummah Karimah, Adlan Fauzi Lubis dan Siti rohmah. "Implementation And Results Of The Islamic Religious Education Teacher Program In Overcoming Akhlakul Mazmumah Of Elementary School Students." *ICONE FITK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, n.d., 2196–2202.
- Rofiatun Nafiah, Marlina dan Romdloni. "Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Madrasah Quran Asrama Al-Umami." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2022): 59–67. <https://doi.org/10.30599/jpia.v9i2.1702>.
- Rohmah, Siti. *Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rosa, Sakila, Salsabila Yumna, and Yustina Andra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Akhlak Sosial Siswa Di Sekolah Dan Madrasah." *Al-Maidah Journal of*

Islamic Education (TARBIYAH) 1 (2025).

- Sania, Akhmad Asyari dan Azizatul Waro. “Akhmad Asyari Dan Azizatul Waro Sania, Pembinaan Akhlak Mahmudah Di Sekolah Dasar: Metode, Kendala Dan Solusi.” *Ēl-Midad : Jurnal PGMI* 14, no. 1 (2022): 121–35.
- Sari, Nurmayana. “Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Abuddin Nata.” *Taushah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2023): 144–56.
- Sesady, Muliaty. *Ilmu Akhlak. PT RajaGrafindo Persada*. Vol. 1. Parepare, 2023.
http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educao_PereiraAS_1.pdf
http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm
http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf
<https://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Setiawati, Ubudiyah. “Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik,” n.d., 1–4.
- Sholihah, Imam Saerozil dan Rinda. “Jenis Dan Unsur -Unsur Pondok Pesantren,” n.d., 1–9.
- Silahuudin. “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): 18.
<https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1705>.
- Siti Aniah, Nefi Darmayanti dan Junaidi Arsyad. “Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh.” *Munaddhomah* 4, no. 3 (2023): 634–44. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>.
- Siti Qomariyah, Alimin, Ahmad Tabiin, Nur khasanah dan M. Slamet Untung. “Implementation of the Sima’i Method to Improve Memorization of Short Letters in the Qur’an in Early Childhood in RA Masyithoh Pesalakan Batang.” *Proceeding of ICONIE FTIK IAIN Pekalongan Implementation, 2022*, 1149–59.
- Solihin, Rahmat. “Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif

- Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2020. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>.
- Sri Nurhayati, Iwan Hermawan, Nur Aini Farida. “Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur’an Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2020, 64–70.
- Sri Wahyuningsih, Fadriati. “Kesepakatan Etik Dan Interpersonal Dalam Evaluasi Program Pendidikan” 4, no. 1 (2022): 58–72. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.224>.
- Subahri. “Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2015): 167–82. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by prof. dr. sugiyono. *Alfabeta*. Bandung, 2013.
- Sultansyah, Panji. “Urgensi Penerapan Metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Pondok Tahfiz RBA Asy-Syifa Curup.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 16 (2022): 239–48.
- Sylvianah, Selly. “Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman).” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2014): 53. <https://doi.org/10.17509/t.v1i1.3762>.
- Syukur, Agus. “Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.” *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 143–64. <https://doi.org/10.24853/ma.3>.
- Tika Kusumastuti, Mukhlis Fatkhurrohman dan Muhammad Fatchurrohman. “Implementasi Metode Menghafal Qur’an 3T+1M Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 259.

<https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i2.3>.

- Tita, Rostitawati. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 44–54. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/1132>.
- Toni, Hariya. “Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam” 1, no. 1 (2016): 98–104.
- Ulhaq, Farah Annisa, and Ulfah Maria. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak.” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 1 (2023): 483–88.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. CV. NATA KARYA*. Vol. 53. Ponorogo, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_di_Bidang_Pendidikan).
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Terjemah Adabul Murfad. Pustaka Al-Kautsar*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/R_ED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melastri.
- Vera Cecilia, Rido Saputra. “Ruang Lingkup Dan Metode Pendidikan Akhlak (Telaah Hadits-Hadits Kitab Akhlaq Lil Banin Juz IV)” 3, no. 2 (2023): 49–67.
- Wulansari, Agus Susilo dan Ratna. “Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia” 20, no. 2 (2020): 83–96.
- Yoke Suryadarma dan Ahmad Hafdzil Haq. “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 01–06.

<https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3350>.

Yuli Dwi Safitri, Ibrizal Karomi dan Alvin Faridl. “Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 72–80.

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/1875%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/1875/1730>.

Yusmanti, Rini. “Konsep Pendidikan Karakter Terpadu Pada Mata Pelajaran Sains.” *As-Salam* 1, no. 2 (2017): 55–64.

Zaim, Muhammad. “Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Dan Hadis (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam).” *Jurnal Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019): 239–59.

Zakiyah, Riska Hany. “Metode Boarding School Sebagai Sarana Penunjang Keberhasilan Pendidikan Akhlak Siswa Di MAN 2 Pasuruan.” *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 3 (2022): 334–44.

Zakki, Mohammad. “Pendidikan Model Tematik Dan Integratif Perspektif Islam.” *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2022): 17–25. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i1.119>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA